

ABSTRAK

ALFITRIANI AULIA, 2023. **TINGKAT PEMAHAMAN LITERASI KEUANGAN KEUANGAN CALON PESERTA PEMAGANGAN JEPANG DI LEMBAGA PELATIHAN KERJA**. Jurusan Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Sebagian calon peserta pemagangan Jepang di LPK Bahasa Jepang di Kota Tasikmalaya belum menguasai keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi dengan baik, dan juga sebagian tidak memiliki target pencapaian dalam hal keuangan, sehingga mereka belum maksimal dalam menyeimbangkan antara kebutuhan hidup dengan upah atau gaji yang didapatkannya. Penelitian ini bertujuan mengetahui dan menganalisis tingkat pemahaman literasi keuangan calon peserta pemagangan Jepang di LPK Bahasa Jepang di Kota Tasikmalaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis nilai mean, median, modus, varians, dan deskriptif persentase. Populasi dalam penelitian ini adalah LPK Bahasa Jepang yang ada di Kota Tasikmalaya. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh dengan jumlah 95 responden merupakan perwakilan dua LPK yang aktif mengirimkan peserta pemagangan ke Jepang, yaitu LPK SO Embun dan LPK Erai Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pemahaman literasi keuangan termasuk pada kategori sedang. Dari 95 sampel yang digunakan ditemukan sebanyak 54 orang berada pada kategori sedang dan sebanyak 41 orang berada pada kategori tinggi. Dari 5 aspek indikator literasi keuangan terdapat 3 (tiga) aspek yang dikategorikan pada tingkat literasi keuangan sedang, yaitu aspek *Saving and Investment*, *Credit and Debt Management*, dan *Risk Management*. Sedangkan 3 (tiga) aspek lainnya dikategorikan pada tingkat literasi keuangan tinggi, yaitu aspek *Basic Personal Finance*, *Cash Management*. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman literasi keuangan calon peserta pemagangan Jepang di LPK Bahasa Jepang di Kota Tasikmalaya berada pada kategori yang relatif tinggi.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Pemagangan Jepang, Lembaga Pelatihan Kerja.*

ABSTRACT

ALFITRIANI AULIA, 2023. *LEVEL OF UNDERSTANDING OF FINANCIAL LITERACY OF JAPANESE INTERNATIONAL PARTICIPANTS AT WORK TRAINING INSTITUTIONS. Department Community Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya.*

Some of the Japanese language apprentice candidates at the Tasikmalaya City Japanese Language Institute have not mastered the skills in managing personal finances properly, and some have not reached their financial targets, so they are not optimal in balancing life's needs with wages. or the salary they get. This study aims to determine and analyze the level of understanding of financial literacy of prospective Japanese language apprentices at the Tasikmalaya Japanese Language Institute. The method used in this research is descriptive quantitative with data collection techniques through observation, interviews, questionnaires, and documentation. The data analysis technique used is mean, median, mode, variance, and percentage descriptive analysis. The population in this study is the Tasikmalaya City Japanese Language Job Training Institute. The sample used is a saturated sample with a total of 95 respondents representing two Internship Institutions that actively send apprentices to Japan, namely LPK SO Embun and LPK Erai Indonesia. The results of the study show that the average level of understanding of financial literacy is in the medium category. Of the 95 samples used, 54 people were included in the medium category and 41 people were in the high category. Of the 5 aspects of financial literacy indicators, there are 3 (three) aspects that are categorized at a moderate level of financial literacy, namely aspects of Savings and Investment, Credit and Debt Management, and Risk Management. While the other 2 (two) aspects are categorized at a high level of financial literacy, namely aspects of Basic Personal Finance, Cash Management. It can be concluded that the level of understanding of the financial literacy of prospective Japanese language apprentices at the Tasikmalaya City Japanese Language Institute is in the highest category.

Key Words: *Financial Literacy, Japanese Apprenticeship, Job Training Institute.*